

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pada project tempat SPA ini penulis dituntut untuk dapat memberikan rancangan desain interior sebuah fasilitas umum untuk wanita hamil dengan segmentasi menengah hingga kalangan atas. Dengan adanya patokan masyarakat yang menggunakan fasilitas ini penulis sekaligus desainer dituntut untuk membuat sebuah tempat SPA yang dapat memenuhi kebutuhan wanita hamil.

Setelah menyelesaikan desain pada project tempat SPA ini penulis lebih dapat memahami beberapa persoalan seputar perancangan fasilitas untuk wanita hamil yang diantaranya menyangkut kebiasaan wanita hamil itu sendiri, kebutuhan khusus terhadap interior seperti sirkulasi ruang gerak, ergonomi furnitur, organisasi ruangan, pemilihan berbagai macam material, sambungan detail pada furniture dengan bahan berbeda-beda.

Pada awal pengerjaan project ini kendala tersulit yang dihadapi oleh penulis adalah menentukan layout yang pas agar konsep air dan inner beauty dari seorang wanita dapat tercermin dalam desain. Permasalahan kedua dalam mendesain project ini adalah memfasilitasi semua kebutuhan wanita hamil yang sesuai dengan kebutuhannya serta memberikan solusi desain bagi permasalahan yang sering dihadapi pada fasilitas bagi wanita hamil. Adapula permasalahan penentuan warna serta

material secara keseluruhan agar warna dan material yang dipakai dapat memberi kesan sejuk dan nyaman dan penerapannya kedalam desain interior tidak terkesan memaksa, namun semuanya berakselerasi dan aman bagi wanita hamil seperti pemilihan material yang tidak licin, mudah patah, terkelupas, mengandung zat kimia berbahaya, atau yang perawatannya membutuhkan penggunaan bahan kimia.

5.2 Saran

Saran penulis setelah menyelesaikan project tugas akhir ini penulis merasa bahwa pengetahuan seorang mahasiswa desain interior mengenai penerapan konsep dan tema, pemilihan material, detail interior dan furnitur, dan imajinasi dalam mendesain sangat dibutuhkan dan tentunya desain yang dihasilkan merupakan karya orisinal yang mampu menjawab semua permasalahan yang sering kali muncul dalam mendesain atau memberikan solusi terhadap kebutuhan user / pengguna. Dengan melihat faktor penting diatas penulis mengusulkan diperbanyaknya mata kuliah umum yang menunjang faktor-faktor tersebut.